## **ABSTRAK**

Aufa Senorita Annavi (1209240041): "Pengaruh Work-Life Balance, Burnout, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Kasus pada Pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Bandung)".

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya potensi yang harus dimiliki setiap pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh instansi pemerintah. Setiap pegawai mengharapkan bahwa pekerjaan yang mereka lakukan dapat memenuhi kebutuhan mereka, yang jika terpenuhi akan menghasilkan rasa puas. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja pegawai meliputi tercapainya work-life balance, minimnya tingkat burnout, serta adanya lingkungan kerja yang kondusif dalam mendukung pencapaian kepuasan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan dari variabel independent work-life balance, burnout, dan lingkungan kerja terhadap variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan kriteria inklusif, berdasarkan kriteria yang ditetapkan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 60 responden. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara online. Teknik analisis menggunakan Analisis Deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji-T (parsial), Uji-F (simultan), dan Uji Koefisien Determinasi dengan menggunakan program SPSS versi 26. Berdasarkan pengolahan data didapatkan hasil persamaan berganda  $Y = 10,748 + 0,286X_1 +$ 0,030X<sub>2</sub> + 0,806X<sub>3</sub> + e. Secara parsial (Uii T) variabel work-life balance tidak bepengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai thitung 1,055 < ttabel 1,671 dengan signifikansi 0,296 > 0,05; variabel burnout tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai t<sub>hitung</sub> 0,309 < t<sub>tabel</sub> 1,671 dengan nilai signifikansi 0,759 > 0,05; dan variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai t<sub>hitung</sub> 5,895 > t<sub>tabel</sub> 1,671 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Selanjutnya pada uji simultan (Uji F) diperoleh hasil bahwa work-life balance, burnout, dan lingkungan kerja bepengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai F<sub>hitung</sub> 29,463 > F<sub>tabel</sub> 2,77 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Besaran pegaruh secara keseluruhan melalui uji koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 59,1% dan sisanya 40,9% dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Work-Life Balance; Burnout; Lingkungan Kerja; Kepuasan Kerja